

# PKU Bagi Siswa SD Negeri Kuwaluhan Secang Kabupaten Magelang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Sugiyadi<sup>1\*</sup>, Dewi Lianasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Magelang)

\*Email: [sugiyadi@ummgl.ac.id](mailto:sugiyadi@ummgl.ac.id)

---

## Abstrak

**Keywords:**  
Pendampingan Belajar,  
Motivasi Belajar

*Pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (intervensi) dan tahap evaluasi hasil kegiatan. Pelaksanaan intervensi dilakukan melalui layanan konseling kelompok dengan teknik problem solving dan play therapy, hal ini disesuaikan dengan tugas perkembangan siswa di SD yaitu usia berkelompok dan bermain. Layanan konseling kelompok dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup. Dalam tahap kegiatan sebagai inti problem solving dan Play therapy akan dibahas tentang apa motivasi belajar, mengapa motivasi belajar menurun, dan bagaimana solusi meningkatkan motivasi belajar tersebut. Berdasarkan hasil yang dilakukan disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan indikator ketercapaian meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dikuatkan dengan perubahan sikap dan perilaku dari kurang semangat menjadi semangat belajar, dan dari kurang disiplin menjadi disiplin dalam belajar.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Siswa SDN Kuwaluhan berasal dari penduduk di Desa Madusari Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, tidak ada siswa yang dari luar desa tersebut. Wali murid siswa sangat beragam, dari petani, buruh, swasta, PNS, serta TNI/Polri, dan sebagian besar dari mereka adalah petani. Dilihat dari kondisi sosial ekonomi orang tua, rata-rata adalah dari tingkat ekonomi menengah kebawah. Dalam perspektif pendidikan, sebagian besar dari mereka kurang begitu antusias terhadap pendidikan, hal ini dikarenakan budaya di desa tersebut yang kurang menganggap penting terhadap perlunya pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang, sehingga masih banyak siswa yang sering tinggal kelas (tidak naik kelas). Hal ini

yang menjadi persoalan bagi SDN Kuwaluhan sehingga berusaha mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Dan sebagai hal konkrit yang dilakukan adalah berusaha memberikan motivasi, semangat belajar, dan disiplin kepada semua siswa. Sehingga dalam hal ini minta bantuan kepada Fakultas KIP UMMagelang untuk mengatasi hal tersebut. Khususnya bagi siswa Kelas VI sangat diperlukan kegiatan mendesak guna menghadapi ujian sekolah, demikian juga selanjutnya bagi siswa Kelas I s.d. Kelas V.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SDN Kuwaluhan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang sebagai mitra non produktif yaitu lembaga pendidikan, adalah menurunnya nilai rata-rata kelas atau kompetensi kemampuan minimal (KKM) dan

menurunnya ranking sekolah di tingkat Kecamatan secang dalam 2 tahun terakhir ini. Menurunnya nilai KKM siswa bergaris lurus dengan menurunnya peringkat ranking prestasi siswa di tingkat kecamatan. Hal tersebut menjadi dasar yang sangat kuat sebagai indikasi atau justifikasi rendahnya motivasi belajar siswa. Masalah motivasi belajar menjadi sangat penting karena hasil belajar akan sangat ditentukan oleh motivasi belajarnya. Bila motivasi belajar rendah maka hasil belajarnya akan cenderung rendah, begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajarnya juga akan cenderung menjadi tinggi. Dan hal ini yang terjadi pada siswa di SDN Kuwaluhan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari data prestasi belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas (KKM) berikut.

Berdasarkan analisis situasi dan masalah yang dihadapi mitra yaitu siswa SDN Kuwaluhan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan harapan dapat merubah sikap dan perilaku siswa dari kurang semangat menjadi semangat belajar, dan dari kurang disiplin menjadi disiplin dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai kemandirian belajar dengan menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya., dan inilah yang menjadi fokus dalam pendampingan siswa.

Setelah kegiatan pengabdian ini kemandirian siswa dalam menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya menjadi meningkat, sehingga memperoleh materi yang tidak diperoleh dari gurunya, dan siswa tidak memerlukan banyak biaya, waktu dan pergi ke tempat lain untuk pendampingan sehingga bisa fokus pada kewajibannya yaitu belajar.

Dalam konteks ilmu pengetahuan dan teknologi, siswa memperoleh semangat belajar dan disiplin dengan menemukan dan menuliskan kelebihan dan kekurangan pribadinya, berinteraksi di sekolah, keluarga dan masyarakat sesuai dengan hak dan kewajibannya, serta menuliskan tugas utama siswa yaitu belajar dengan membuat tangga karir. Dampak positif yang lain dari kegiatan ini adalah dapat membantu sekolah dalam mengatasi persoalan yang dihadapi siswa, serta ikut membantu dalam membangun sumber daya manusia dalam membunikan pendidikan. Secara kelembagaan bagi UMMagelang, kegiatan ini dapat menjadi wahana bagi civitas akademika dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat, menjadi syiar bagi UMMagelang sehingga lebih dikenal dan dipercaya masyarakat, dan sebagai sarana dakwah UMMagelang dalam menanamkan nilai-nilai keislaman.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian PKU bagi siswa SD Negeri Kuwaluhan Kecamatan Secang Kabupaten Magelang dilaksanakan dengan rancangan berikut ini.

- a. Tahap persiapan; meliputi survey lokasi, kesepakatan kerjasama yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang dialami mitra, mempersiapkan instrument kegiatan, dan studi kondisi awal motivasi belajar siswa.
- b. Tahap kegiatan; yaitu pelaksanaan dari inti kegiatan yaitu dengan pelaksanaan pendampingan belajar melalui layanan bimbingan konseling kelompok dengan teknik problem solving dan play therapy.
- c. Tahap evaluasi; yaitu penilaian terhadap pelaksanaan layanan konseling kelompok, penilaian motivasi belajar siswa melalui uji coba hasil belajar, dan selanjutnya membandingkan uji coba hasil belajar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian PKU bagi siswa SD Negeri Kuwaluhan Secang Kabupaten Magelang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditentukan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Tahap persiapan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survey ke lokasi sekolah menemui Kepala Sekolah dan Guru Kelas VI untuk membahas masalah yang dihadapi mitra dan menyepakati kegiatan kerjasama yang akan dilakukan dalam rangka membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kegiatan persiapan selanjutnya adalah mempersiapkan instrument kegiatan yaitu rencana pelaksanaan layanan (RPL) konseling kelompok serta melakukan pre test dengan menganalisis ujicoba hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika dan IPA oleh guru kelas sebagai deskripsi motivasi belajar siswa dapat dilihat di **Tabel 1 (terlampir)**.

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar terhadap 22 siswa Siswa Kelas VI melalui layanan konseling kelompok dan layanan informasi dan konsultasi kepada orang tua siswa sebagai respon terhadap permintaan sekolah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di ruang kelas untuk bimbingan kelompok dan di aula untuk layanan informasi dan konsultasi kepada orang tua siswa bersama siswa.

Kegiatan layanan konseling kelompok dilaksanakan dengan topik tugas yaitu motivasi belajar, dengan teknik problem solving dan play therapy, serta dengan 4 tahapan yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Kegiatan pendampingan belajar melalui konseling kelompok dilakukan 3 kali yang diberikan ke 20 Siswa Kelas VI sebagai subyek kegiatan.

Tahapan yang terakhir dari pelaksanaan pengabdian ini adalah melaksanakan evaluasi kegiatan layanan konseling kelompok yaitu

penilaian segera (LAISEG) yang dilakukan pada tahap pengakhiran konseling kelompok. Hasil laiseg dalam konseling kelompok yang dilakukan adalah adanya rekomendasi dari anggota kelompok kaitannya dengan motivasi belajar, tentang apa itu motivasi belajar, yaitu kekuatan diri untuk disiplin dan mandiri dalam belajar, mengapa harus ada motivasi belajar, yaitu untuk menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya, serta bagaimana untuk meningkatkan motivasi belajar, yaitu dengan membuat tangga karir sebagai intervensi dalam problem solving dan play therapy siswa.. Pelaksanaan evaluasi kegiatan selanjutnya adalah melakukan post test dengan melakukan analisis terhadap ujicoba hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika dan IPA yang dilakukan oleh Guru kelas sebagai justifikasi motivasi belajar siswa dapat dilihat di **Tabel 2 (terlampir)**.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh layanan konseling kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar adalah dengan membandingkan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah layanan konseling kelompok dilakukan. Hasil perbandingan tersebut diketahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 6,53/ 0,3 dapat dilihat di **Tabel 3 (terlampir)**.

Peningkatan motivasi belajar siswa berdasarkan deskripsi analisis ujicoba hasil belajar bagi siswa SD Negeri Kuwaluhan, terbukti bahwa pendampingan belajar dengan konseling kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar sehingga siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depannya.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, kesimpulan akhir dari

kegiatan ini adalah bahwa pendampingan belajar melalui konseling kelompok dengan teknik problem solving dan play therapy dapat meningkatkan motivasi belajar bagi Siswa Kelas VI di SDNegeri Kuwaluhan Secang Kabupaten Magelang dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 6,53/ 0,3.

## REFERENSI

- [1] Affandi & Munis Saleh. 2016. Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Lisan Al-Hal; Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan, Vol 8 No. 2 Desember 2016: IAI Ibrahimy Situbondo
- [2] Andaru Werdayanti. 2008. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No 1 Februari 2008. Unnes Semarang
- [3] Athur C. Graesser. 2008. E-Journal of Education Psychology; [www.apa.org/pubs/journals/edu](http://www.apa.org/pubs/journals/edu). Volume 103, no.1.
- [4] Elida Prayitno. 2008. Layanan Konseling Kelompok. UNP Press : Padang
- [5] Prayitno.2010. Dasar Teori dan Praksis Pendidikan. Gramedia: Jakarta.
- [6] Samuel T. Gladding.2012. Konseling Profesi; yang Menyeluruh. PT. Indeks : Jakarta
- [7] Stephen Palmer. 2010. Konseling dan Psikoterapi. Pustaka pelajar : Jogjakarta
- [8] Sulihin B Sjukur. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa: Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 3 No. 2. PPS UNY Yogyakarta
- [9] Widayati. 2016. Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter disekolah Dasar Melalui Peran Serta Masyarakat. Jurnal Wahana Pendidikan UN Malang: Nomor 24 Tahun 2016
- [10] Winkel, WS. 2006. Bimbingan Konseling dan Studi Kasus. Rineka Cipta : Jakarta.
- [11] Andaru Werdayanti. 2008. Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No 1 Februari 2008. Unnes Semarang

## LAMPIRAN

**Tabel 1.** Analisis Motivasi Belajar sebelum Kegiatan

No	Mapel Uji Coba	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Jumlah nilai & Nilai Rerata Akhir
1	B. Indonesia	145.6	6,62	
2	Matematika	118.5	5,39	139,12/ 6,32
3	IPA	153.25	6,97	

**Tabel 2.** Analisis Motivasi Belajar setelah Kegiatan

No	Mapel Uji Coba	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	Jumlah nilai & Nilai Rerata Akhir
1	B. Indonesia	161.20	7,33	
2	Matematika	110.50	5.02	145,65/ 6,62
3	IPA	165.25	7,51	

**Tabel 3.** Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

No	Motivasi Belajar	Deskripsi Jumlah dan Nilai Rerata Motivasi Belajar	Deskripsi Peningkatan Motivasi Belajar
1	Sebelum kegiatan	139,12/ 6,32,	
2	Sesudah kegiatan	145,65/ 6,62	6,53/ 0,3